

## ABSTRACT

Wianie, Ramyola Arisha. (2021). *Students' Perception on Online Learning in SMP Negeri 2 Dusun Selatan, Central Kalimantan*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

In 2019, the world was shocked by the emergence of a new virus, namely COVID-19. The impact of the virus made everyone unable to go to work or school to reduce the spread of the virus. However, the learning process must run in any circumstances. The government has recommended that schools in Indonesia should implement an online learning process since March 2020. There have been several problems faced by schools, teachers, and students in implementing online learning. One of the schools affected by this pandemic is SMP Negeri 2 Dusun Selatan, located in Buntok, Central Kalimantan.

In this study, the researcher aims to address one research question. The question is, "what are the students' perceptions of online learning implemented in SMP Negeri 2 Dusun Selatan?" which intends to analyze students' perception when facing online learning at SMP Negeri 2 Dusun Selatan.

In order to answer the research problem, the researcher used a mixed method. This study used a survey and observation to answer the research question. The survey consisted of open-ended and close-ended questions in the form of Google Form. Moreover, the observation occurred while the researcher did her PLP PP (*Pengenalan Lapangan Persekolahan - Pengelolaan Pembelajaran*) or Introduction to the School Setting - Learning Management session. There were 60 students from the seventh, eighth, and ninth grades who participated in this study.

This research showed that 89% of students had a positive perception based on their experiences of the online learning implementation seen from five dimensions, namely Institutional Dimension, Pedagogical Dimension, Ethical Dimension, Resource Support Dimension, and Evaluation Dimension. Nevertheless, students still faced various problems, such as not having online learning media and not understand the materials. The researcher believed that this situation could be improved if the school and teachers could work together to figure out other possible to the student's problems to manage them efficiently. Therefore, students could do online learning even better. According to the survey, the main problem that students usually met was an unstable internet connection. However, SMP Negeri 2 Dusun Selatan had been able to help and find solutions, such as free internet data from school and extended the deadline of student's assignments. In other words, both the school and teachers in SMP Negeri 2 Dusun Selatan had supported their students in facing online learning activities by offering better solutions to their learning problems.

Keywords: *online learning, implementation, perception*

## ABSTRAK

Wianie, Ramyola Arisha. (2021). *Students' Perception on Online Learning in SMP Negeri 2 Dusun Selatan, Kalimantan Tengah*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Pada tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya virus baru yaitu COVID-19. Dampak virus tersebut membuat semua orang tidak bisa pergi bekerja atau sekolah untuk mengurangi penyebaran virus. Namun, proses belajar harus berjalan dalam keadaan apapun. Pemerintah telah merekomendasikan agar sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan proses pembelajaran daring sejak Maret 2020. Ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah, guru, dan siswa dalam menerapkan pembelajaran daring. Salah satu sekolah yang terdampak pandemi ini adalah SMP Negeri 2 Dusun Selatan yang terletak di Buntok, Kalimantan Tengah.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menjawab satu pertanyaan penelitian. Pertanyaannya adalah, "Bagaimanakah persepsi siswa terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dusun Selatan?" yang bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa dalam menghadapi pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Dusun Selatan.

Untuk menjawab masalah penelitian, peneliti menggunakan *mixed method*. Penelitian menggunakan metode survei dan observasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Survei terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup dalam bentuk Google Form. Selanjutnya, observasi dilakukan saat peneliti melakukan sesi PLP PP (Pengenalan Lapangan Persekolahan - Pengelolaan Pembelajaran). Ada 60 siswa dari kelas tujuh, delapan, dan sembilan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa 89% siswa memiliki persepsi positif berdasarkan pengalaman mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari lima dimensi, yaitu *Institutional Dimension*, *Pedagogical Dimension*, *Ethical Dimension*, *Resource Support Dimension*, dan *Evaluation Dimension*. Namun demikian, siswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti tidak memiliki media pembelajaran daring dan tidak memahami materi. Peneliti percaya bahwa situasi ini dapat diperbaiki jika sekolah dan guru dapat bekerja sama untuk mencari kemungkinan lain untuk masalah siswa agar mengelolanya secara efisien. Oleh karena itu, siswa dapat melakukan pembelajaran daring dengan lebih baik. Berdasarkan hasil survei, masalah utama yang biasanya ditemui siswa adalah koneksi internet yang tidak stabil. Namun, SMP Negeri 2 Dusun Selatan sudah bisa membantu dan mencari solusi, seperti data internet gratis dari sekolah dan perpanjangan batas waktu tugas siswa. Dengan kata lain, baik sekolah maupun guru di SMP Negeri 2 Dusun Selatan telah mendukung siswanya dalam menghadapi kegiatan pembelajaran online dengan menawarkan solusi yang lebih baik untuk masalah belajar mereka.

Kata kunci: *online learning, implementation, perception*